



# IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

PADA PENGELOLAAN  
DANA PENDIDIKAN  
DI MI MUHAMMADIYAH  
NGEPUNGSARI

Alvita Anastasya  
Ghina Farah Nada  
Muhammad Masjudin  
Mamang Ainur Raysid  
Andri Kuncoro  
Sitah Khoirul Fitriyah



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN  
SEKOLAH PADA PENGELOLAAN DANA  
PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH  
NGEPUNGSARI

Alvita Anastasya  
Ghina Farah Nada  
Muhammad Masjudin  
Mamang Ainur Raysid  
Andri Kuncoro  
Sitah Khoirul Fitriyah



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

# **IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH PADA PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH NGEPUNGSARI**

Penulis:

Alvita Anastasya  
Ghina Farah Nada  
Muhammad Masjudin  
Mamang Ainur Raysid  
Andri Kuncoro  
Sitah Khoirul Fitriyah

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 54, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-8445-317

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

---

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2026 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,  
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: [tahtaliterasimedia@gmail.com](mailto:tahtaliterasimedia@gmail.com)

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Implementasi Administrasi Keuangan Sekolah pada Pengelolaan Dana Pendidikan di MI Muhammadiyah Ngepungsari” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik dalam mata kuliah Administrasi Pendidikan, sekaligus sebagai media untuk membagikan hasil mini riset yang telah dilakukan oleh tim penulis di lapangan.

Administrasi keuangan sekolah merupakan salah satu bidang administrasi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan. Melalui buku ini, penulis berupaya menghadirkan gambaran nyata mengenai bagaimana sebuah lembaga pendidikan dasar, dalam hal ini madrasah berbasis Muhammadiyah, menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan, lengkap dengan berbagai kendala yang dihadapi dalam praktiknya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di kemudian hari. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, maupun pemerhati administrasi pendidikan dalam memahami praktik pengelolaan dana pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar.

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

|                                                                                          |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                              | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                   | <b>v</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                                                            | <b>1</b>  |
| <b>BAB 2 TEORI ADMINISTRASI KEUANGAN.....</b>                                            | <b>5</b>  |
| A.    Pengertian Administrasi Keuangan .....                                             | 5         |
| B.    Tujuan Administrasi Keuangan.....                                                  | 8         |
| C.    Fungsi Administrasi Keuangan .....                                                 | 10        |
| <b>BAB 3 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI KEUANGAN .....</b>                                   | <b>14</b> |
| <b>BAB 4 PRINSIP PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH.....</b>                                   | <b>19</b> |
| A.    Transparansi.....                                                                  | 20        |
| B.    Akuntabilitas.....                                                                 | 21        |
| C.    Efektivitas.....                                                                   | 22        |
| D.    Efisiensi.....                                                                     | 23        |
| <b>BAB 5 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN</b>                                          |           |
| <b>KEUANGAN DI MI MUHAMMADIYAH NGEPUNGSARI .....</b>                                     | <b>25</b> |
| A.    Gambaran Umum Sekolah .....                                                        | 25        |
| B.    Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Pelaporan Administrasi<br>Keuangan Di Lapangan ..... | 29        |
| C.    Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....                                       | 37        |
| <b>BAB 6 KENDALA DALAM PENGELOLAAN ADMINISTRASI</b>                                      |           |
| <b>KEUANGAN.....</b>                                                                     | <b>40</b> |
| A.    Keterbatasan Sumber Daya Manusia .....                                             | 40        |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| B. Perubahan Regulasi Pengelolaan Dana Pendidikan ..... | 41        |
| C. Keterbatasan Sumber Pendanaan .....                  | 42        |
| D. Tuntutan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik ..... | 43        |
| <b>BAB 7 PENUTUP .....</b>                              | <b>45</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                              | <b>47</b> |
| <b>PROFIL PENULIS .....</b>                             | <b>49</b> |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

---

---

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik, kurikulum, maupun sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan profesional. Hampir seluruh aktivitas sekolah memerlukan dukungan anggaran yang memadai, sehingga administrasi keuangan sekolah memiliki posisi strategis dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Adzkia dkk., 2024).

Administrasi keuangan sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, hingga pelaporan penggunaan dana pendidikan. Kegiatan tersebut bertujuan memastikan bahwa setiap dana yang diterima sekolah dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan yang baik tidak

hanya berfungsi sebagai alat administrasi semata, tetapi juga menjadi instrumen pengambilan keputusan dalam menentukan arah pengembangan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan (Safitri dkk., 2025).

Dalam konteks pendidikan nasional, tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan semakin meningkat. Pemerintah melalui berbagai regulasi mewajibkan setiap satuan pendidikan untuk menyusun perencanaan anggaran secara sistematis, melaksanakan penggunaan dana sesuai ketentuan, serta menyusun laporan pertanggungjawaban yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Administrasi keuangan dengan demikian bukan lagi sekadar aktivitas administratif biasa, melainkan bagian dari tata kelola sekolah yang baik (*good school governance*) yang berorientasi pada efektivitas dan mutu layanan pendidikan (Simanjuntak dkk., 2024).

Salah satu sumber pendanaan utama sekolah dasar dan madrasah saat ini adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan membantu pembiayaan operasional sekolah agar seluruh peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang layak. Namun, keberadaan dana BOS tidak secara otomatis menjamin terciptanya pengelolaan keuangan yang efektif. Penggunaan dana tetap memerlukan sistem administrasi yang baik agar alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan prioritas sekolah dan memberikan dampak

nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kesalahan dalam perencanaan maupun pelaporan keuangan berpotensi menimbulkan permasalahan administratif yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan (Pradana dkk., 2025).

MI Muhammadiyah Ngepungsari, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Muhammadiyah, memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai sumber dana pendidikan secara profesional. Dana yang diterima sekolah berasal dari Dana BOS, dukungan Persyarikatan Muhammadiyah, serta partisipasi masyarakat yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana prasarana, pengembangan kompetensi guru, dan berbagai program sekolah lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pengelolaan administrasi keuangan di sekolah ini telah dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaksanaan program, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Sekolah ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, perubahan regulasi pengelolaan dana pendidikan, meningkatnya kebutuhan operasional sekolah, serta tuntutan transparansi dari masyarakat, sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Kajian mengenai administrasi keuangan sekolah penting dilakukan karena pengelolaan dana pendidikan yang baik memiliki hubungan erat dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Sekolah yang mampu mengelola keuangannya secara transparan dan akuntabel cenderung memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi dan lebih mudah mewujudkan program-program pengembangan sekolah. Sebaliknya, kelemahan dalam administrasi keuangan dapat berdampak pada terganggunya pelaksanaan program pendidikan dan menurunnya kualitas layanan sekolah (Barus dkk., 2025). Atas dasar itulah, buku ini disusun untuk mengkaji secara mendalam implementasi administrasi keuangan sekolah pada pengelolaan dana pendidikan di MI Muhammadiyah Ngepungsari.

## **BAB 2**

### **TEORI ADMINISTRASI KEUANGAN**

---

---

#### **A. PENGERTIAN ADMINISTRASI KEUANGAN**

Secara umum, administrasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara sistematis, terencana, terkoordinasi, dan berkesinambungan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia, sarana, prasarana, maupun informasi, untuk mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan dan disepakati bersama. Administrasi tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pencatatan atau pengarsipan dokumen semata, tetapi juga mencakup keseluruhan proses pengelolaan organisasi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan, evaluasi, hingga penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang dilaksanakan. Seluruh rangkaian proses tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang bertujuan menciptakan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, tertib, dan mampu mendukung tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam perkembangannya, administrasi menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam setiap organisasi, baik organisasi pemerintahan, lembaga pendidikan, perusahaan, maupun organisasi kemasyarakatan. Keberadaan administrasi yang dikelola secara profesional akan memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan setiap program kerja, mempermudah proses koordinasi antarbagian, mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh pimpinan organisasi. Oleh karena itu, administrasi tidak lagi dipandang sebagai kegiatan pendukung semata, melainkan sebagai instrumen strategis yang menentukan efektivitas penyelenggaraan seluruh aktivitas organisasi.

Ketika konsep administrasi diterapkan pada bidang keuangan, ruang lingkupnya berkembang menjadi administrasi keuangan, yaitu suatu sistem pengelolaan keuangan yang mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dana organisasi. Administrasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi transaksi, tetapi juga menjadi mekanisme pengendalian yang memastikan bahwa setiap pemasukan dan pengeluaran dana dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku, sesuai dengan rencana anggaran, serta dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun finansial.

memperoleh dukungan dari Dana BOS dan sumber dana lainnya, kebutuhan operasional pendidikan yang terus meningkat sering kali lebih besar dibandingkan kemampuan pendanaan yang tersedia, sehingga pihak sekolah harus melakukan berbagai penyesuaian dan menentukan skala prioritas dalam penggunaan anggaran.

Peningkatan kebutuhan sarana pembelajaran, pemeliharaan fasilitas sekolah, pengembangan kompetensi guru, serta berbagai kegiatan peserta didik memerlukan dukungan anggaran yang tidak sedikit, sementara kemampuan pendanaan sekolah memiliki batasan tertentu. Kemampuan menentukan prioritas program menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pengelolaan keuangan sekolah karena membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan secara efektif meskipun berada dalam kondisi sumber daya yang terbatas (Barus dkk., 2025).

#### **D. TUNTUTAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PUBLIK**

Kendala lain yang juga muncul adalah meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas dari masyarakat serta berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap tata kelola pendidikan menyebabkan sekolah dituntut untuk semakin

terbuka dalam menyampaikan informasi mengenai penggunaan dana pendidikan. Tuntutan tersebut pada dasarnya merupakan hal yang positif karena dapat mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih baik, namun di sisi lain juga menambah tanggung jawab administratif yang harus dipenuhi oleh sekolah.

Sekolah tidak hanya dituntut untuk menggunakan dana secara tepat, tetapi juga harus mampu membuktikan dan menjelaskan setiap penggunaan dana tersebut melalui laporan dan dokumen yang lengkap. Kualitas administrasi menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik (Safitri dkk., 2025). Secara keseluruhan, berbagai kendala tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan satu sama lain: keterbatasan sumber daya manusia memengaruhi kemampuan sekolah dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi, keterbatasan pendanaan menuntut pengelola keuangan bekerja lebih cermat dalam menentukan prioritas, sementara tuntutan transparansi yang semakin tinggi mengharuskan sekolah terus meningkatkan kualitas administrasi dan pelaporan keuangan.

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

---

---

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi administrasi keuangan di MI Muhammadiyah Ngepungsari telah dilaksanakan secara sistematis melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan yang saling terintegrasi. Pengelolaan keuangan sekolah dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi sehingga mampu mendukung kelancaran berbagai program pendidikan serta kebutuhan operasional sekolah.

Proses perencanaan keuangan dilaksanakan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan berbagai unsur sekolah dan berorientasi pada kebutuhan serta skala prioritas madrasah. Pelaksanaan keuangan dilakukan berdasarkan program yang telah direncanakan dengan didukung sistem pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen, dan pengawasan yang berjalan secara berkelanjutan. Sementara itu, pelaporan dan

pertanggungjawaban keuangan dilaksanakan secara tertib melalui penyusunan laporan keuangan yang didukung bukti transaksi dan dokumen administrasi yang lengkap, sehingga dapat menjadi sarana evaluasi sekaligus bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Kajian ini juga menemukan bahwa pengelolaan administrasi keuangan di MI Muhammadiyah Ngepungsari masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia di bidang administrasi keuangan, perubahan regulasi pengelolaan dana pendidikan, keterbatasan sumber pendanaan, serta meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diantisipasi melalui koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan bendahara, penerapan administrasi yang tertib, serta komitmen seluruh unsur sekolah dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan. Dengan demikian, administrasi keuangan di MI Muhammadiyah Ngepungsari dapat dikategorikan telah berjalan cukup baik dan berperan penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan serta peningkatan mutu layanan sekolah secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

---

---

- Adzkia, R., Anastasya, F., Awalliyah, N. S., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen keuangan sekolah: Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, 2(3).
- Ariesta, A., Pratama, A., Ermita, & Wildanah, F. (2025). Sistem administrasi keuangan sekolah berbasis digital untuk meningkatkan efektifitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*.
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Efektivitas dan transparansi pengelolaan dana untuk peningkatan mutu pendidikan: Systematic literature review dan sintesis tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Basuki, G., & Ahmad, M. (2023/2025). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya. *HATTA: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1).
- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Fatiqh, S. Al, & Trihantoyo, S. (2024). Pengoperasian Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280–299.
- Fitrianti, L. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Pendidikan Sekolah Negeri dan Swasta. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(2), 1034–1045.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Musfirah, A. F., Nurlaila, N., & Nasution, Y. S. J. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Bos: Transformasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UPT SLB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1848–1863.
- Pradana, M. D., Kristiyanti, L. M. S., & Pardanawati, S. L. (2025). Pengaruh efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi sekolah terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*.
- Safitri, N., Alwi, M., & Albar. (2025). Akuntabilitas keuangan sekolah sebagai upaya transparansi pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal E-Bussiness*.
- Sidiq, M. J., Sulistiowati, D. E., & Sutrisno. (2026). Membangun trust publik melalui akuntabilitas: Model transparansi pengelolaan dana pendidikan dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Simanjuntak, R., dkk. (2024). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dalam perspektif manajemen pendidikan. *Journal of Education Research*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Peneliti. (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus pada SMP Lab Unesa). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 46–55.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

## PROFIL PENULIS

---



### **Alvita Anastasya**

Penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 21 Juni 2005. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 di Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan didorong oleh keyakinan bahwa pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi akademik maupun keterampilan praktis melalui kegiatan perkuliahan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengalaman di lingkungan pendidikan.



### **Ghina Farah Nada**

Penulis lahir di Surakarta pada 7 November 2003. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Di samping menjalani perkuliahan, penulis juga aktif mengajar sebagai guru pendamping di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta. Melalui pengalaman tersebut, penulis mengembangkan minat dan pemahaman dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pendampingan peserta didik. Karya ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam bidang pendidikan, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.



### **Muhammad Masjudin**

Penulis lahir di Gemolong Sragen pada tanggal 27 Oktober 2004. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 institut Islam Mamba'ul ulum Surakarta (IIM), Program Studi pendidikan agama Islam. Riwayat pendidikan akhir SMAN 1 Gemolong, Tidak memiliki pengalaman

organisasi, minat keilmuan saya ke sejarah agama islam, Karya ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam bidang pendidikan, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.



### **Mamang Ainur Raysid**

Penulis lahir di Sumenep, Tembayangan pada tanggal 01 OKTOBER 2001. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 institut Islam Mamba'ul ulum Surakarta (IIM), Program Studi pendidikan agama Islam. Riwayat pendidikan akhir SMAN 3 Arjasa, memiliki pengalaman organisasi, dan juga pernah mengajar disalah satu sekolah di Jawa Timur, Jombang. Karya ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam bidang pendidikan, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.



### **Andri Kuncoro**

Penulis lahir di Sukoharjo pada 10 Juni 2005. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Di samping menjalani perkuliahan, penulis juga aktif mengajar sebagai guru pendamping di SD

Negeri 03 Tambakboyo, Sukoharjo. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, pendampingan peserta didik, serta penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan akademik dan pengalaman mengajar, penulis terus berupaya meningkatkan wawasan, keterampilan, dan profesionalisme sebagai calon pendidik yang berintegritas, berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Karya ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan Islam



### **Sitah Khoirul Fitriyah**

Penulis lahir di Boyolali pada tanggal 16 Desember 2004. Riwayat pendidikan penulis diawali di MIM (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) Pakang, kemudian melanjutkan ke MTs Ma'arif, dan selanjutnya menempuh pendidikan menengah kejuruan di Ponpes SMK At-Ta'qwa Muhammadiyah

Miri. Pengalaman tersebut turut membentuk cara pandang penulis dalam memahami dinamika pendidikan Islam secara lebih komprehensif. Selama menempuh pendidikan di jenjang SMK, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan dipercaya menjabat sebagai Ketua Keamanan. Pengalaman berorganisasi tersebut memberikan kesan yang sangat menyenangkan sekaligus menjadi bekal berharga bagi penulis dalam melatih tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan memimpin. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, dengan fokus kajian pada pembelajaran PAI. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis juga aktif mengajar di Ma'had Aisyiyah Tahfidzul Qur'an Gemolong. Pengalaman mengajar tersebut turut membentuk cara pandang penulis dalam memahami dinamika pendidikan Islam secara lebih komprehensif, mulai dari jenjang pendidikan dasar, organisasi kesiswaan, hingga pengalaman mengajar langsung di lembaga tahfidz. Harapannya, buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam serta bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa, pendidik, dan praktisi pendidikan.

# IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH PADA PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN DI MI MUHAMMADIYAH NGEPUNGSARI

**A**dministrasi keuangan sekolah merupakan salah satu bidang administrasi pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan dan mutu layanan pendidikan. Melalui buku ini, penulis berupaya menghadirkan gambaran nyata mengenai bagaimana sebuah lembaga pendidikan dasar, dalam hal ini madrasah berbasis Muhammadiyah, menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan, lengkap dengan berbagai kendala yang dihadapi dalam praktiknya.



IKAPI

CV. Tahta Media Group  
Sukeherjo, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.co.id](http://www.tahtamedia.co.id)  
Ig : tahtamedigroup  
Telp/WA : +62 896 5427 3996



097005-1-2023-000000000000